Aplikasi Pendidikan Geosista di Kalangan Guru dan Orang Tua untuk Meminimalkan Penggunaan Gadget

Khusnul Khotimaha\*, Agus Saputraa, Baiq Niswatul Khairb, dan Susi Rahayuc

a Program Studi Pendidikan Bahasa Ingres, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

cProgram Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Mataram

Email: \*[khusnul\_pena@unram.ac.id](mailto:penulis_korespondensi@penulis.ac.id)

**RINGKASAN**

Saat ini penggunaan gadget bukanlah hal yang asing lagi dan hampir semua orang memilikinya. Penggunaan gadget tidak hanya pada kaum intelektual, masyarakat perkotaan, dan usia dewasa saja, tetapi menyasar ke seluruh lapisan masyarakat, bahkan pada anak-anak. Penggunaan gadget pada anak lebih banyak membawa dampak negatif dibandingkan dampak positif. Penggunaan gadget pada anak yang tidak terarah memicu timbulnya berbagai masalah diantaranya, masalah kesehatan, prestasi dan psikososial. Menanggapi hal ini, peran orang tua sebagai penggerak pendidikan keluarga dan guru sebagai penggerak pendidikan di sekolah sangatlah penting. Akan tetapi, pemahaman tentang bahaya gadget pada anak ini tidak serta merta dipahami oleh orang tua dan guru. Melihat kondisi tersebut, dilakukan suatu kegiatan inovatif yang bertujuan untuk 1) memberikan pemahaman tentang bahaya paparan gadget dan sosial media pada anak dan 2) mensosialisasikan dan mendemonstrasikan konsep pendidikan geosains dan geowisata berbasis geopark sebagai alternative untuk mengurangi paparan gadget pada anak. serta pengalaman praktik menggunakan konsep geosains dan geowisata dengan sasaran guru dan walimurid TK/RA/BA dengan harapan bisa dipraktekkan di sekolah maupun dirumah. Konsep GEOSISTA (geosains dan geowisata berbasis Geopark) dirasa penting untuk pulau Lombok mengingat potensi bentangan alam yang berpotensi untuk memberikan manfaat baik aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Saat ini Lombok memiliki potensi yang diakui baik dikancah Nasional maupun Internasional dengan adanya pengakuan Geopark Rinjani sebagai salah satu Geopark dunia. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan berupa seminar pengenalan bahaya gadget dan pada tahapan kedua workshop konsep pendidikan GEOSISTA (Geosains dan Geowisata berbasis Geopark). **Output** dari kegiatan ini yaitu publikasi pada jurnal ber-ISSN, sedangkan outcome yang diharapkan berupa peningkatan kesadaran dan keterampilan guru dan orang tua dalam menjauhkan anak dari bahaya gadget.

Kata Kunci: Geosains, Geowisata, Paparan Gatget, Pendidikan Anak.